

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perempuan akan mengalami masa menstruasi. Menstruasi merupakan kondisi di mana darah keluar dari vagina sebagai akibat dari luruhnya lapisan endometrium di dalam rahim¹. Menstruasi yang terjadi pertama kali pada perempuan biasa disebut dengan *menarche*. Menurut Marmi yang dikutip dalam penelitian oleh Adam, *et al.*², *menarche* diklasifikasikan menjadi tiga kelompok usia, yaitu cepat (≤ 11 tahun), normal (12–14 tahun), dan lambat (≥ 15 tahun). Menurut data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023, distribusi usia saat *menarche* menunjukkan bahwa 4,6% perempuan mengalami *menarche* pada usia 9–10 tahun, 34,1% pada usia 11–12 tahun, 27,2% pada usia 13–14 tahun, 5,4% pada usia 15–16 tahun, dan hanya 0,3% yang mengalaminya pada usia 17–18 tahun. Sedangkan di Provinsi Sumatera Barat terdapat 2,8% anak perempuan yang mengalami *menarche* dini dan paling banyak dialami oleh anak yang bertempat tinggal di wilayah perkotaan³.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Padang yang dikutip oleh Trisnadewi, *et al.* prevalensi *menarche* di Sumatera Barat mencatat 43% terjadi sebelum usia 11 tahun, 37% pada usia 11 hingga 12 tahun, dan 20% setelah usia 12 tahun. Pada tahun 2021, angka tersebut meningkat di Kota Padang, di mana 50% anak perempuan mengalami *menarche* di bawah usia 11 tahun, 30% pada usia 11–12 tahun, dan 20% di atas usia 12 tahun⁴.

Perempuan yang mengalami haid lebih cepat (*menarche* dini) dapat dipicu oleh berbagai faktor. Usia *menarche* ibu menjadi salah satu faktor yang diduga berperan dalam terjadinya *menarche* dini. Menurut penelitian Kholifah, anak perempuan yang dengan ibu riwayat *menarche* dini lebih berpeluang sebesar 2,16 kali mengalami *menarche* dini daripada anak dengan ibunya tidak mengalami *menarche* dini⁴. Waktu *menarche* yang dialami ibu dapat dijadikan acuan untuk memperkirakan usia *menarche* pada putrinya. Sebuah studi menyatakan bahwa terdapat gen khusus yang dapat mempengaruhi aktivitas biologis tubuh dan menentukan usia *menarche* pada anak perempuan. Hal tersebut terjadi karena adanya gen reseptor estrogen yang

dikenal sebagai *Gene Period*, yang menentukan usia terjadinya *menarche*. Polimorfisme pada gen ini dapat memodifikasi aktivitas biologis dan tingkat sel, yang kemudian mempercepat perkembangan sistem hipotalamus-hipofisis-gonad (HPG *axis*) dan menyebabkan pubertas dini⁵.

Faktor status gizi pada anak perempuan juga dapat menyebabkan *menarche* dini. Penurunan usia *menarche* pada anak perempuan dipengaruhi oleh perubahan pola makan, di mana anak-anak saat ini lebih sering mengonsumsi makanan cepat saji daripada makanan yang dimasak di rumah. Pola konsumsi ini meningkatkan risiko obesitas, yang kemudian dapat memicu perubahan pada hormon estrogen dan progesteron dalam tubuh⁶.

Pertumbuhan anak sangat dipengaruhi oleh munculnya teknologi informasi media massa berupa audiovisual seperti televisi, internet, film, dan publikasi. Anak akan terdorong untuk mengadopsi kebiasaan yang tidak sehat seperti menonton film porno, menonton VCD porno, menggunakan internet, atau menonton adegan porno di ponsel mereka. Faktor stimulus audiovisual yang diperoleh dari internet akan merangsang indera pendengaran maupun penglihatan dan akan memberikan efek pada sistem saraf reproduksi. Hal ini akan memicu terjadinya kematangan sistem reproduksi yang lebih awal. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Agustin, *et al.* mengungkap adanya hubungan antara usia *menarche* pada anak perempuan dengan paparan media massa, terutama melalui stimulasi audiovisual dari konten dewasa yang disajikan dalam bentuk presentasi atau diskusi *online*⁷.

Menarche dini berkaitan dengan kesehatan reproduksi, dimana terjadi perubahan fisik dan metabolisme tubuh untuk mempersiapkan proses reproduksi. *Menarche* dini pada anak perempuan dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya kehamilan saat masih remaja⁸. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri, *et al.* menunjukkan bahwa anak perempuan yang *menarche* dini akan mengalami perubahan tumbuh kembang yang pesat pada usia 7 tahun, muncul perasaan gelisah, terkejut, cemas, dan takut saat mengalami menstruasi pertama. Beberapa penelitian juga mengungkapkan bahwa *menarche* yang terjadi lebih awal dapat meningkatkan

risiko gangguan metabolik, obesitas, serta memicu penyakit kardiovaskular dan kanker payudara⁹.

Melihat latar belakang yang telah diuraikan serta berbagai dampak yang mungkin ditimbulkan oleh *menarche* dini pada anak perempuan, peneliti merasa perlu untuk mengkaji faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *menarche* dini di SDN 03 Alai Timur, Kota Padang. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan rujukan dalam upaya pencegahan serta mengurangi risiko akibat negatif dari *menarche* dini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah distribusi kejadian *menarche* dini pada siswi di SDN 03 Alai Timur Kota Padang?
2. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara faktor status gizi dengan kejadian *menarche* dini pada siswi di SDN 03 Alai Timur Kota Padang?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara faktor riwayat *menarche* ibu dengan kejadian *menarche* dini pada siswi di SDN 03 Alai Timur Kota Padang?
4. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara faktor keterpaparan teknologi informasi media massa dengan kejadian *menarche* dini pada siswi di SDN 03 Alai Timur Kota Padang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui dan menganalisis faktor yang berhubungan dengan kejadian *menarche* dini pada siswi di SDN 03 Alai Timur Kota Padang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui dan menganalisis distribusi kejadian *menarche* dini di SDN 03 Alai Timur Kota Padang.
2. Mengetahui dan menganalisis hubungan status gizi dengan *menarche* dini pada siswi di SDN 03 Alai Timur Kota Padang.
3. Mengetahui dan menganalisis hubungan riwayat *menarche* ibu dengan *menarche* dini pada siswi di SDN 03 Alai Timur Kota Padang.
4. Mengetahui dan menganalisis hubungan keterpaparan teknologi informasi media massa dengan *menarche* dini pada siswi di SDN 03 Alai Timur Kota Padang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, penulis memperoleh kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh serta memperluas wawasan mengenai faktor biologis, status gizi, dan pengaruh teknologi yang dapat memengaruhi terjadinya *menarche* dini. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi penelitian selanjutnya di bidang kesehatan reproduksi dan perkembangan anak.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan informasi dan referensi ilmiah untuk menambah pengetahuan, sekaligus menjadi acuan dalam pengembangan penelitian sejenis di kemudian hari.

1.4.3 Bagi Masyarakat

Diharapkan melalui penelitian ini, kesadaran orang tua dan masyarakat dapat meningkat terhadap pentingnya pemahaman mengenai *menarche* dini pada anak perempuan, termasuk faktor-faktor yang memengaruhinya serta dampak yang dapat ditimbulkan terhadap kesehatan anak.